

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan deskripsi dari penelitian yang ada di lapangan dengan menempatkan peneliti sebagai instrument utama. Sehingga diperoleh data meliputi gambar, berkas data, hasil interview, dan hasil pengamatan.<sup>58</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau “in situ”.<sup>59</sup> Obyek penelitian ini merupakan obyek yang ada di lapangan.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), konteks dan setting penelitian yang alamiah (naturalistik).<sup>60</sup>

Dalam penelitian kualitatif penggunaan instrumennya bersifat fleksibel, tidak terpaku pada konsep, fokus, teknik pengumpulan data yang direncanakan pada awal penelitian, tetapi dapat berubah di lapangan mengikuti situasi dan perkembangan penelitian.<sup>61</sup>

### B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini berada di TPQ Miftahul Huda Menawan yang mana merupakan sebuah lembaga pendidikan Taman Pendidikan Qur’an yang berada di desa menawan Kecamatan gebog kabupaten kudus.

---

<sup>58</sup> Muhammad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010). 9

<sup>59</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019). 26

<sup>60</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2015). 16

<sup>61</sup> Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. 22

### C. Subjek penelitian

Subyek penelitian merupakan orang, tempat, atau benda yang diteliti dalam rangka pemenuhan sebagai sarana.<sup>62</sup> Subyek penelitian atau responden adalah seseorang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu kebenaran maupun pendapat.<sup>63</sup> Dengan memanfaatkan percakapan yang dapat memberikan rincian tentang penelitian yang diteliti, topik penelitian ini disesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Maka subjek yang dibutuhkan dan ditetapkan dalam penelitian ini adalah kepala madrasah dan anggota guru TPQ Miftahul Huda yang berjumlah satu kepala madrasah dan dua anggota guru dari delapan belas guru. Dari subjek yang telah disebutkan diharapkan dapat memberikan data-data tentang metode Pendidikan jiwa santri TPQ Miftahul Huda prespektif pemikiran Al-Ghazali.

### D. Sumber Data

Jika dilihat dari sumber data, maka pengumpulan data dapat melalui dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber yang diperoleh langsung dari tangan pertama.<sup>64</sup> Sumber data primer didapatkan melalui penelitian lapangan (*field research*) secara langsung dengan cara serta tehnik pengambilan data yang berupa observasi dan interview secara langsung dengan sumber data yang ada.

Tujuan dilaksanakan observasi untuk menggali data mengenai metode pendidikan jiwa santri TPQ Miftahul Huda Menawan, apakah dalam melakukan proses belajar guru menggunakan metode belajar untuk mendidik jiwa santri sehingga santri dapat mengenalai dirinya sendiri.

#### 2. Sumber Data Sekunder

---

<sup>62</sup> Taufik, Noor Azis, and Agung Subono, "Analisis Model Hubungan Komitmen Dan Sikap Pada Jabatan Terhadap Kinerja Dosen Melalui Kepemimpinan Visioner Ketua Program Studi Di Universitas Muria Kudus Universitas Muria Kudus" (Universitas Muria Kudus, 2011).

<sup>63</sup> Yuka Martlisda Anwika, "Peran Pelatih Program Pelatihan Keterampilan Bermusik Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Kemandirian Musisi Jalanan Kasus Di Rumah Musik Harry Roesli (RMHR)" (Universitas Pendidikan Indonesia, 2013).

<sup>64</sup> Slamet Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997). 156

Sumber data sekunder merupakan data yang di peroleh dari tangan kedua seperti laporan, dokumentasi, dan lain-lain.<sup>65</sup> Sumber data sekunder yang ada pada penelitian ini didapatkan melalui data – data yang mendukung penelitian tersebut.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.<sup>66</sup>

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi:

### 1. Observasi

Observasi digunakan sebagai pelengkap instrumen lain. Termasuk kuesioner dan wawancara. Dalam observasi ini peneliti lebih banyak menggunakan salah satu dari panca indra yaitu indra penglihatan. Instrumen observasi akan lebih efektif jika informasi yang hendak diambil berupa kondisi atau fakta alami. Tingkah laku dan hasil kerja responden dalam situasi alami.<sup>67</sup>

Observasi partisipasi pasif digunakan dalam penelitian ini dengan cara peneliti menemui secara langsung obyek yang akan diteliti, peneliti hanya bersikap sebagai pengamat dan tidak ikut dalam prosesnya mengamati tentang metode pendidikan jiwa santri TPQ Miftahul Huda Menawan.

### 2. Wawancara

Pada teknik ini peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan responden aatau subjek yang diteliti. Peneliti menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada responden. Hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian. Pada wawancara ini dimungkinkan peneliti dengan responden melakukan tanya jawab secara interaktif maupun secara sepihak saja misalnya dari peneliti saja.<sup>68</sup>

Adapun dalam wawancara ini melibatkan beberapa pihak yang bersangkutan meliputi:

---

<sup>65</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. 156

<sup>66</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2011). 165

<sup>67</sup> H. M. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya (Edisi Revisi)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021). 78

<sup>68</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya (Edisi Revisi)*. 79

- a. Kepala pendidikan Taman Pendidikan Qur'an Menawan, untuk mendapatkan data mengenai bagaimana metode pendidikan di TPQ Miftahul huda Menawan.
- b. Guru pendidik TPQ Miftahul huda Menawan, untuk mendapatkan data mengenai pendidikan jiwa pada santri TPQ Miftahul huda Menawan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, peneliti mengumpulkan bahan tulisan di beberapa media, notulensi rapat, administrasi serta beberapa laporan diperlukan untuk dalam mengumpulkan informasi. Mengumpulkan beberapa berkas ini bertujuan untuk mengetahui objektivitas atau akurasi data yang didapatkan melalui interview secara detail.<sup>69</sup>

Teknik ini bertujuan guna mendapatkan dokumen terkait yang para guru pendidik di TPQ Miftahul huda Menawan arsipkan berkaitan dengan pendidikan, dan beberapa data penunjang lain yang terkait. Sebagai akhir peneliti mengambil gambar terkait dengan metode pendidikan jiwa santri di TPQ Miftahul huda Menawan.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas kriteria tertentu diantaranya adalah pengujian keabsahan data meliputi uji validitas internal, uji validitas eksternal, uji reliabilitas, dan uji objektivitas.

### 1. Uji Kredibilitas

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif ada beberapa macam, yaitu:

- a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan dengan peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh tentang metode pendidikan jiwa santri di TPQ Miftahul huda Menawan informasi yang didapatkan dilapangan dilakukan pengecekan sudah memenuhi syarat yang ditentukan dalam penelitian, ada perubahan yang

---

<sup>69</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2015). 21

signifikan ataukah sesuai. setelah diteliti kembali ke lapangan data sudah sudah memenuhi syarat yang ditentukan dalam penelitian, ada perubahan yang signifikan ataukah sesuai. Bila setelah dicek kembali di lapangan data sudah benar kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.<sup>70</sup>

- b. Meningkatkan ketekunan  
Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian maupun dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.<sup>71</sup>
- c. Menggunakan bahan referensi  
Bahan referensi merupakan sebuah informasi pendukung untuk menunjukkan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah transkrip wawancara, dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian dan lain sebagainya.

## 2. Uji *transferability* (validitas eksternal)

Dalam penelitian kualitatif Uji *transferability* juga sering disebut dengan istilah validitas eksternal. Validitas eksternal dapat menjadi acuan derajat ketepatan diterapkannya hasil penelitian terhadap populasi di mana sampel penelitian tersebut diambil.

Agar orang lain mudah dalam memahami hasil penelitian kualitatif dan dimungkinkan diterapkannya hasil penelitian tersebut, maka dalam membuat laporan peneliti harus menggunakan uraian yang lebih rinci. Mudah difahami, sistematis, dan dapat dipertanggung jawabkan. Sehingga pembaca dapat mengetahui dengan jelas penelitian tersebut. Dan dapat

---

<sup>70</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015). 123

<sup>71</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 124

memutuskan untuk mengaplikasikan penelitian itu ditempat lain atau tidak.<sup>72</sup>

### 3. Uji *dependability* (reliabilitas)

*Dependability* disebut juga dengan reliabilitas dalam penelitian kualitatif. Sebuah penelitian dapat dikatakan reliabel apabila ada orang lain yang bisa mengulang atau meniru proses penelitian itu. Pengujian ini dilaksanakan peneliti melalui adanya pengawasan yang menyeluruh terhadap dilakukannya penelitian. Banyaknya peneliti yang tidak melaksanakan penelitian secara langsung dilapangan, namun muncul data yang bisa dipresentasikan. Hal yang dilakukan peneliti selayaknya di adakan uji *dependability*. Dengan cara melakukan audit secara independen, atau dilakukan oleh tenaga profesional untuk mengawasi seluruh kegiatan didalam melakukan kegiatan penelitian.<sup>73</sup>

### 4. Uji objektivitas (*confirmability*)

Uji *confirmability* atau biasa disebut uji objektivitas yaitu tingkat pengukurannya bebas dari penilaian subjektif. Bebas dari pendapat, bebas dari bias dan perasaan orang yang menggunakan instrumen tersebut.<sup>74</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu proses mencari dan menyusun data transkrip wawancara secara sistematis, beserta catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan oleh peneliti setelah melaksanakan pengambilan data di lapangan. Teknik menganalisis data dilakukan dengan mengkaji data satu persatu sehingga bisa dikelola dan bisa dicari tahu apa arti yang sesungguhnya sesuai yang dijelaskan dalam rumusan masalah.<sup>75</sup>

Analisis data dilaksanakan dalam tiga cara yang berbeda yang dilakukan dalam waktu yang sama, yaitu:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci. Laporan akan terus-menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak segera dianalisis sejak mulanya. Laporan-laporan perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal

---

<sup>72</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 126

<sup>73</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 126

<sup>74</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*. 167

<sup>75</sup> Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*. 91

yang penting, dicari tema atau polanya. Jadi, laporan sebagai bahan “mentah” disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila dibutuhkan. Reduksi data bisa juga digunakan untuk member kode kepada beberapa aspek tertentu.<sup>76</sup>

Reduksi data yaitu meringkas inti suatu hal, serta lebih fokus kepada setiap aspek yang dirasa paling terpenting, di tentukan dengan tema serta pola serta menghapus hal yang tidak sesuai. Melakukan reduksi data akan lebih mempermudah peneliti untuk megumpulkan data selanjutnya. Dalam prakteknya, peneliti meneliti secara langsung komunitas dan petani kopi muria Kudus untuk menemukan beberapa hal yang terkait degan judul penelitian yaitu mengenai metode pendidikan jiwa santri di TPQ Miftahul huda Menawan perspektik Al-Ghazali.

## 2. *Display Data (Penyajian Data)*

Penyajian data bisa dilaksanakan ketika data bertumpuk-tumpuk, laporan lapangan yang tebal, sulit ditangani, dan sulit pula melihat hubungan antara detail yang banyak. Dengan sendirinya sulit melihat gambaran keseluruhannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Oleh karena itu agar dapat melihat gambaran keseluruhannya atau bagian-bagian tertentu dari penelitian itu harus diusahakan membuat bagan, tabel, networks, serta charts. Sehingga peneliti menyederhanakan sebuah data serta tidak menumpuk. “*display*” ini juga salah satu bagian dari teknik analisis data.<sup>77</sup>

## 3. *Conclusion Drawing (Verifikasi Data)*

Hal yang harus dilakukan selanjutnya yaitu menarik kesimpulan dan memverifikasi data. Pada kegiatan ini peneliti mencari makna data yang dikumpulkanya dengan cara mencari pola, tema, hubungan, dan persamaan, hal-hal tang serig timbul, hipotesis, dan sebagainya. Kesimpulan awalnya masih kabur, diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan itu lebih *grounded*, Jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat singkat dengan mencari data baru, dapat pula lebih mendalam apabila penelitian dilakukan oleh suatu tim untuk mencapai

---

<sup>76</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: PT Tarsito, 2002). 129

<sup>77</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. 129

“intersubjective consensus” yakni persetujuan bersama supaya lebih mejamin validitas.<sup>78</sup>



---

<sup>78</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. 130